DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP POLA KONSUMSI, PENDAPATAN DAN KERUGIAN FINANSIAL PADA TENAGA KERJA MUDA DI PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

RIMA CIPTA

NIM.B1011221019

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Rima Cipta
NIM	:	B1011221019
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Dampak Judi Online Terhadap Pola Konsumsi, Pendapatan dan Kerugian Finansial pada Tenaga Kerja Muda di Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Agustus 2026



Rima Cipta

NIM. B1011221019

PENANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Rima Cipta
NIM	:	B1011221019
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Dampak Judi Online Terhadap Pola Konsumsi, Pendapatan dan Kerugian Finansial Tenaga Kerja Muda Di Pontianak.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah karya Sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 27 Agustus 2026



Rima Cipta

NIM. B1011221019

LEMBAR YURIDIS

DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP POLA KONSUMSI, PENDAPATAN DAN KERUGIAN FINANSIAL PADA TENAGA KERJA MUDA DI PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis

Rinna Cipta
B1011221019

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 2 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Jamaliah, S.E., M.Si.	10 Agustus 2026	
		NIP. 196203091987032007		
2.	Ketua Penguji	Prof. Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A.	10 Agustus 2026	
		NIP 196205521987031002		
3.	Anggota Penguji	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si.	28 Juli 2026	
		NIP 196205521987031002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 31 AUG 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Setiap proses yang dilalui, baik suka maupun duka, merupakan bagian dari pembelajaran yang tidak terlepas dari pertolongan dan kehendak-Nya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis memanjatkan puji dan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat, kasih karunia, kesehatan, dan kekuatan yang senantiasa diberikan. Dalam setiap proses yang tidak mudah, dalam setiap rasa lelah, cemas, bahkan saat hampir menyerah, Tuhan selalu menjadi tempat pulang dan sumber ketenangan. Tidak ada satu pun langkah yang penulis lalui tanpa izin dan pertolongan-Nya. Setiap kemudahan yang datang di tengah kesulitan adalah bukti kasih sayang-Nya yang nyata. Skripsi ini bukan hanya hasil dari usaha penulis, tetapi juga bukti bahwa penyertaan Tuhan selalu hadir bagi anak-Nya yang terus berusaha dan berdoa.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Yuhamdi (Alm.) dan Ibu Leksiana. Tidak ada kata yang benar-benar cukup untuk menggambarkan betapa besar cinta, pengorbanan dan doa yang telah di berikan kepada penulis hingga mampu sampai pada titik ini. Untuk Bapak tercinta yang telah lebih dahulu pergi, terima kasih atas setiap kasih sayang, nasihat, perjuangan dan kenangan yang ditinggalkan. Walaupun Bapak tidak dapat melihat secara langsung bagaimana perjalanan ini berakhir, nama dan kasih Bapak akan selalu hidup dalam hati penulis. Setiap pencapaian yang penulis raih hari ini juga merupakan bagian dari doa dan perjuangan Bapak semasa hidup. Untuk Ibu tercinta, terima kasih karena tidak pernah lelah menjadi tempat penulis pulang, tempat bercerita dan sumber kekuatan di saat penulis ingin menyerah. Terima kasih atas setiap doa yang mungkin tidak pernah penulis dengar, tetapi selalu penulis rasakan dalam setiap langkah. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk kecil dari rasa terima kasih atas segala sesuatu yang telah Bapak dan Ibu berikan. Semoga Bapak dapat tersenyum dari tempat terbaik-Nya,

dan semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagian untuk menyaksikan langkah-langkah penulis berikutnya. Pencapaian ini milik kita, Bapak dan Ibu.

3. Kepada saudara-saudara kandung, Bala Pamungkas, Bakulehar Babaro dan Baka Hula Repo, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan selama penulis menjalani pendidikan. Teristimewa kepada Bakulehar Babaro, terima kasih karena tidak hanya hadir sebagai seorang saudara, tetapi juga menjadi sosok yang begitu berarti, yang senantiasa membantu penulis dalam berbagai hal. Terimakasih telah menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan melangkah sampai pada titik ini. Semoga kita selalu menjadi satu bagian untuk saling menjaga, mendukung dan membahagiakan satu sama lain.

4. Kepada Trio Sodipta Situmorang, terima kasih telah ,menjadi sosok yang selalu hadir, menemani, mendukung dan menguatkan penulis dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih telah dengan sabar menghadapi keluh kesah, menjadi tempat berbagi disaat lelah, dan tetap memilih untuk bertahan serta menemani penulis dalam berbagai keadaan. Terima kasih karena tetap tinggal ketika perjalanan ini tidak selalu mudah dan menjadi salah satu alasan penulis percaya bahwa setiap perjuangan akan menemukan akhirnya.

5. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura periode 2023-2027.
6. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Ibu Prof. Dr. Jamaliah, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Prof. Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A., selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
11. Bapak Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si., selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan evaluasi demi perbaikan karya ilmiah ini.
12. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan terbaik selama masa studi penulis.

13. Kepada Sony Anderson, terima kasih sudah bersedia membantu, meluangkan waktu, serta memberikan masukan kepada penulis saat mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi.
14. Untuk Teman-teman kuliah: Selma, Seliy Mardia, lailatus Saripah, Florentina Nia, Bernadeth Olivianka, Gita, Mardiya Awaliah, Rahmawati Saputri dan Yasinta Prety Andani terima kasih atas kebersamaan, diskusi, dan perjuangan bersama selama masa perkuliahan.
15. Untuk Ourhome13: Septia Yesa, Wendy Sesilia Mawarni, Vera, Kalista Rebeka, Florence Melvin Tewal, Netanael Wijaya Timur, Oki Irawanto, Risma Sonya Evelyn Silitonga, Piki Satria, Herodimus Merdianata, Amanda Putri Kristiani dan Tiurma Sinaga terima kasih sudah menjadi rekan pelayanan, berbagi suka duka, bertumbuh bersama dan memberikan begitu banyak warna dalam perjalanan ini.
16. Untuk Bujangnona12: Kalista Rebeka, Tiurma Sinaga, Anggella Rizki Veromikha, Dilcariska, Laura Aquilaria Silalahi, Ruben Alvaro, Fania Devia kristin, Selvi Susana Putri, Apriadi, Amanda Putri Kristiani dan Shirly Agatha Pratama, terima kasih atas pelayanan, kebersamaan, kerja sama dan kenangannya.
17. Kepada UKM KeMah Kristen sebagai wadah Pertumbuhan Iman, pembelajaran serta pengalaman berharga selama masa kuliah.
18. Kepada UKM Oikosnomos sebagai wadah seni dan kreativitas yang memberikan pengalaman serta kenangan berharga selama masa kuliah.
19. Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2022 yang telah bersama-sama berjuang dan saling mendukung hingga tahap akhir perkuliahan.
20. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas setiap bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan.
21. Terakhir untuk diri sendiri, Rima Cipta. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melewati setiap lelah, takut, ragu dan berbagai keadaan yang tidak selalu mudah. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah ketika rasanya ingin menyerah, dan tetap percaya bahwa Tuhan selalu menyertai. Terima kasih telah berusaha, jatuh, bangkit dan kembali mencoba. Tidak semua proses berjalan sesuai harapan, tetapi kamu berhasil sampai di titik ini. Banggalah pada dirimu sendiri, karena kamu telah melakukan yang terbaik untuk sampai pada hari ini. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih indah dan penuh makna. Rima "Do Your Best and Let God do the Rest".

DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP POLA KONSUMSI, PENDAPATAN DAN KERUGIAN FINANSIAL PADA TENAGA KERJA MUDA DI PONTINANAK

Rima Cipta[1]
Universitas Tanjungpura, Indonesia
b1011221019@student.untan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of online gambling on consumption patterns, income, and financial losses among young workers in Pontianak. The study used a descriptive quantitative approach involving 34 respondents. Data were analyzed using frequency distribution, percentages, and the Wilcoxon Signed-Ranks Test. The results showed no significant differences in primary, secondary, and tertiary consumption patterns, with significance values of 0.624, 0.086, and 0.372, respectively. However, there was a significant difference in income before and after engaging in online gambling, with a significance value of 0.014. Regarding financial losses, 70.6% of respondents experienced financial deficits, consisting of 47.1% with low deficits and 23.5% with severe deficits, while 29.4% were in a break-even or surplus condition.

Keywords: *Online Gambling, Consumption Patterns, Income, Financial Losses.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak judi online terhadap pola konsumsi, pendapatan, dan kerugian finansial tenaga kerja muda di Pontianak. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan 34 responden. Analisis dilakukan melalui distribusi frekuensi, persentase, dan Uji Wilcoxon Signed-Ranks. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada pola konsumsi kategori primer, sekunder, dan tersier dengan nilai signifikansi masing-masing 0,624, 0,086, dan 0,372. Namun, terdapat perbedaan signifikan pada pendapatan sebelum dan sesudah bermain judi online dengan nilai signifikansi 0,014. Kerugian finansial menunjukkan 70,6% responden mengalami defisit, terdiri dari 47,1% defisit rendah dan 23,5% defisit berat, sedangkan 29,4% berada pada kondisi break-even hingga surplus.

Kata Kunci*: Judi Online, Pola Konsumsi, Pendapatan, Kerugian Finansial.*

[1]b1011221019@student.untan.ac.id

DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP POLA KONSUMSI, PENDAPATAN DAN KERUGIAN FINANSIAL PADA TENAGA KERJA MUDA DI PONTIANAK

RINGKASAN

1. Latarbelakang

Perkembangan teknologi digital dan penetrasi internet yang masif telah membawa tranformasi besar dalam kehidupan ekonomi masyarakat, namun di sisi lain juga memicu fenomena negatif berupa digitalisasi perjudian atau judi online. Aktivitas ini telah menyebar luas ke berbagai lapisan masyarakat, termasuk kelompok tenaga kerja muda. Di Kota Pontianak, tenaga kerja muda (usia produktif 15–34 tahun) merupakan pilar penting dalam struktur ketenagakerjaan dan pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pontianak tahun 2023, jumlah penduduk usia kerja produktif berada pada angka yang cukup tinggi dan didominasi oleh kelompok usia 25–29 tahun dengan rasio jenis kelamin laki-laki sebesar 102 per 100 perempuan. Fleksibilitas teknologi digital dan kemudahan akses melalui telepon pintar sayangnya menjadi pedang bermata dua yang membuka celah kerentanan bagi tenaga kerja muda ini terhadap aktivitas spekulatif judi online.

Secara nasional, data dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mencatat lonjakan nilai transaksi judi online yang sangat ekstrem di Indonesia. Pada tahun 2017, nilai transaksi tercatat sebesar Rp 2,01 triliun, kemudian melonjak masif menjadi Rp 3,97 triliun pada 2018, Rp 6,18 triliun pada 2019, Rp 15,76 triliun pada 2020, Rp 57,91 triliun pada 2021, hingga mencapai puncaknya sebesar Rp 104,41 triliun pada tahun 2022, dengan total akumulasi perputaran dana menembus Rp 190,26 triliun. Fenomena ini di tingkat mikro berdampak langsung pada stabilitas ekonomi pelaku. Keterlibatan dalam judi online memicu distorsi pengeluaran individu di mana alokasi dana untuk taruhan menggeser pengeluaran esensial, menurunkan fokus yang berimplikasi pada stabilitas pendapatan, serta memicu kebocoran finansial (*financial drain*). Mengingat kajian ekonomi mikro yang mengintegrasikan dampak judi online terhadap pola konsumsi, pendapatan, dan risiko keuangan pada tenaga kerja muda masih sangat terbatas, penelitian ini menjadi krusial dilakukan demi mencegah ancaman kemiskinan struktural baru pada generasi usia produktif di Pontianak.

2. Permasalahan

Fenomena maraknya judi online pada tenaga kerja muda memicu anomali

dan distorsi perilaku ekonomi mikro yang bertentangan dengan asumsi teori ekonomi rasional. Secara teoretis, kepemilikan pendapatan upah pada tenaga kerja seharusnya dialokasikan secara rasional untuk memaksimalkan utilitas melalui pemenuhan konsumsi pokok (sesuai Hukum Engel) dan investasi masa depan melalui tabungan. Namun pada realitasnya, aktivitas judi online menciptakan fenomena *budget displacement* (pergeseran anggaran) yang regresif, di mana dana yang seharusnya dialokasikan untuk kebutuhan primer dan investasi tersier (tabungan) justru tersedot sebagai modal taruhan hingga menyisakan kapasitas tabungan yang sangat rendah. Selain itu, terdapat kontradiksi dalam persepsi pendapatan akibat bias *Mental Accounting* dan *House Money Effect*, di mana kemenangan taruhan tidak ditransformasikan menjadi aset produktif melainkan langsung dihabiskan secara impulsif untuk berjudi kembali. Dampak finansial ini tidak berhenti pada gangguan likuiditas bulanan, melainkan berujung pada kerugian finansial sistemik berupa akumulasi utang dan deplesi aset material pribadi yang mengancam ketahanan ekonomi jangka panjang pekerja muda di Pontianak.

3. Tujuan

1. Untuk Menganalisis bagaimana profil responden terkait aktivitas judi online.
2. Untuk Menguji dan menganalisis dampak judi online terhadap pola konsumsi dan pendapatan.
3. Menganalisis bentuk dan tingkat kerugian yang dialami responden setelah terlibat aktivitas judi online.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriftif kuantitatif untuk menggambarkan dampak ekonomi judi online berdasarkan data numerik. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur kepada 34 responden tenaga kerja muda di Pontianak yang berusia 18-35 tahun yang bermain judi online minimal 10 kali dalam 1 bulan. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan secara deskriftif melalui distribusi frekuensi, persentase, analsiis interval, dan Uji Wilcoxon Siqned-Ranks untuk membandingkan kondisi pola konsumsi dan pendapatan sebelum dan sesudah terlibaat judi online, serta menganalisis tingkat kerugian finansial responden.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukan bahwa judi online tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan pada pola konsumsi kategori primer, sekunder dan tersier, dengan nilai signifikansi maisng-masing sebesar 0,624, 0,086 dan 0,372. Namun, secara deskriftif terjadi perubahan struktur alokasi konsumsi, terutama peningkatan pengeluaran pulsa/internet dan penurunan tabungan. Pada pendapatan, terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terlibat judi online dengan nilai signifikansi 0,014, yang ditunjukan oleh meningkatnya proporsi responden berpendapatan di bawah Rp. 2.500.000 dari 32,4% menjadi 47,1%. Sementara itu, sebanyak 70,6% responden mengalami defisit finansial, terdiri atas 47,1% defissit rendah dan 23,5% defisit berat, yang ditandai dengan berkurangnya tabungan, penggadaian atau penjualan aset serta peningkatan utang.

6. Simpulan dan Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukan bahwa judi online memengaruhi struktur konsumsi, pendapatan dan kondisi finansial tenaga kerja muda. Sebanyak 70,6% responden mengalami defisit finansial. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan, disiplin penelolaan angaran, serta penguatan upaya pencegahan judi online.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

1. PENDAHULUAN 1

2. KAJIAN LITERATUR 4
Tinjauan Teori 4
Kajian Empiris 6
Kerangka Konseptual 8
3. METODE PENELITIAN 9
Bentuk Penelitian, Objek dan Waktu Penelitian 9
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 9
Metode Analisis 9
Analisis Deskriftif 9
Uji Statistik Wilcoxon 10
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 11
Hasil Penelitian 11
Analisis Deskriftif 11
Distribusi Responden 12
Uji Wilcoxon 16
Pembahasan 20
Dampak Judi Online Terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kerja Muda di Pontianak 20
Dampak Judi Online Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Muda di Pontianak 21
Bentuk dan Tingkat Kerugian Finansial Tenaga Kerja Muda di Pontianak 22
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 23
Simpulan 23
Rekomendasi 23
DAFTAR PUSTAKA 24
LAMPIRAN 29

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penduduk Berumur 15 atau Lebih yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (2023) di Pontianak 1
Tabel 2 Transaksi Judi Online, Indonesia, 2017-2022 2
Tabel 3 Rata-rata Transaksi Judi Online, Pendapatan dan Kerugian Finansial 3
Tabel 4 Karakteristik Responden 17
Tabel 5 Modal judi Online 1 bulan Terakhir 18
Tabel 6 Interval Pengeluaran Pola Konsumsi Sebelum dan Sesudah Terlibat dalam aktivitas Judi Online 1 bulan terakhir 19
Tabel 7 Interval Pendapatan Sebelum dan Sesudah Terlibat Aktivitas Judi Online 1 bulan terakhir 19
Tabel 8 Interval Kerugian Finansial akibat aktivitas Judi Online 19
Tabel 9 Pengeluaran Kategori Primer Sebelum dan Sesudah terlibat Aktivitas Judi Online 19
Tabel 10 Pengeluaran Kategori Sekunder Sebelum dan Sesudah terlibat Aktivitas Judi Online 19
Tabel 11 Pengeluaran Kategori Tersier Sebelum dan Sesudah terlibat Aktivitas Judi Online 19
Tabel 12 Pendapatan Sebelum dan Sesudah terlibat Aktivitas Judi Online 19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 29
Lampiran 2 Data Olahan Responden.....31

DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP POLA KONSUMSI, PENDAPATAN DAN KERUGIAN FINANSIAL PADA TENAGA KERJA MUDA DI PONTIANAK

Rima Cipta[1]
Universitas Tanjungpura, Indonesia
b1011221019@student.untan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of online gambling on consumption patterns, income, and financial losses among young workers in Pontianak. The study used a descriptive quantitative approach involving 34 respondents. Data were analyzed using frequency distribution, percentages, and the Wilcoxon Signed-Ranks Test. The results showed no significant differences in primary, secondary, and tertiary consumption patterns, with significance values of 0.624, 0.086, and 0.372, respectively. However, there was a significant difference in income before and after engaging in online gambling, with a significance value of 0.014. Regarding financial losses, 70.6% of respondents experienced financial deficits, consisting of 47.1% with low deficits and 23.5% with severe deficits, while 29.4% were in a break-even or surplus condition.

Keywords: *Online Gambling, Consumption Patterns, Income, Financial Losses.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak judi online terhadap pola konsumsi, pendapatan, dan kerugian finansial tenaga kerja muda di Pontianak. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan 34 responden. Analisis dilakukan melalui distribusi frekuensi, persentase, dan Uji Wilcoxon Signed-Ranks. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada pola konsumsi kategori primer, sekunder, dan tersier dengan nilai signifikansi masing-masing 0,624, 0,086, dan 0,372. Namun, terdapat perbedaan signifikan pada pendapatan sebelum dan sesudah bermain judi online dengan nilai signifikansi 0,014. Kerugian finansial menunjukkan 70,6% responden mengalami defisit, terdiri dari 47,1% defisit rendah dan 23,5% defisit berat, sedangkan 29,4% berada pada kondisi break-even hingga surplus.

Kata Kunci*: Judi Online, Pola Konsumsi, Pendapatan, Kerugian Finansial.*

[1]b1011221019@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam Perkembangan dunia yang semakin digital, kehidupan manusia juga mengalami perubahan. Ketika semua orang memiliki akses terhadap internet dan juga telepon pintar, banyak kemudahan yang didapatkan sekaligus permasalahan yang muncul. Salah satunya adalah digitalisais perjudian atau judi online yang kini semakin marak di berbagai kalangan, termasuk kalangan tenaga kerja muda.

Di Kota Pontianak, tenaga kerja muda merupakan kelompok yang cukup dominan dalam struktur Angkatan kerja. Umumnya berada pada rentang usia produktif antara 15 hingga 34 tahun yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun kemudahan akses terhadap teknologi digital tidak hanya membawa dampak positif dalam peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja, tetapi juga membuka peluang bagi munculnya perilaku konsumtif dan kegiatan negatif seperti perjudian online. Gambaran umum mengenai jumlah tenaga kerja muda di Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Penduduk Berumur 15 Tahun atau Lebih yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (2023) di Pontianak

Kelompok Umur	**Penduduk Berumur 15 Tahun atau Lebih Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (2023)**		
	Laki - laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
15 - 19	27.658	26.246	105,38
20 - 24	27.940	27.259	102,5
25 - 29	28.198	28.031	100,6
30 - 34	26.599	26.726	99,52
Jumlah	110.422	108.262	102,00

Sumber: BPS.2023

Dari tabel di atas diketahui bahwa tenaga kerja muda di Pontianak didominasi oleh kelompok usia 25-29 tahun dengan jumlah laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 102, menunjukan bahwa setiap 100 tenaga kerja perempuan terdapat sekitar 102 tenaga kerja laki-laki. Walaupun demikian, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kerentanan yang sama terhadap pengaruh negatif digitalisasi, terutama dalam bentuk perjudian online yang mudah diakses. Aktivitas ini menjadi perhatian

penting karena dapat mempengaruhi pola konsumsi, tingkat pendapatan serta stabilitas ekonomi tenaga kerja muda di Kota Pontianak.

Berdasarkan data Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi keuangan (PPATK), sebanyak 2,8 juta masyarakat Indonesia bermain judi online, 2,2 juta di antaranya merupakan mahasiswa, ibu rumah tangga hingga petani yang termasuk kedalam golongan berpenghasilan rendah. PPATK melakukan analisis terhadap 887 pihak terkait jaringan bandar judi online, nilai transaksi judi online mencapai Rp 190,3 triliun dan ditransaksikan 156.785 juta kali:

Tabel 2

Transaksi Judi Online, Indonesia, 2017-2022

Tahun	**Nilai**	**Volume Transaksi**
2017	Rp. 2.009.676.571.607	250.726
2018	Rp. 3.975.512.890.359	666.104
2019	Rp. 6.183.134.907.079	1.845.832
2020	Rp. 15.768.525.166.418	5.634.499
2021	Rp. 57.910.725.296.081	43.597.112
2022	Rp 104.417.674.955.287	104.791.427
TOTAL	**Rp 190.265.249.786.831**	**156.785.700**

Sumber: katadata. 2022

Data pada Tabel 2, memperlihatkan nilai dan volume transaksi judi online dari tahun 2017–2022. Volume yang dimaksud merujuk pada jumlah transaksi yang dilakukan, bukan jumlah individu pelaku. Adapun jumlah pelaku judi online menurut PPATK mencapai sekitar 2,8 juta orang, yang sebagian besar berasal dari kelompok berpenghasilan rendah. Secara teoritik dan empiris, literatur internasional telah mengaitkan judi (terutama bentuk online) dengan perubahan pola konsumsi yang merugikan. Hal ini dapat dilihat dari penurunan tabungan, peningkatan utang kartu kredit, serta konsentrasi belanja pada aktivitas berjudi yang menggeser pengeluaran esensial. Temuan-temuan muatakhir tentang *betting* online juga menunjukan dampak negatif pada skor kredit dan tabungan rumah tangga. Ini merupakan alasan yang kuat menduga bahwa pekerja muda yang memiliki akses digital dan ekspos iklannya tinggi akan lebih rentan mengalami distorsi pola konsumsi kearah tidak produktif.

Menurut hasil penelitian terdahulu menunjukan bahwa motivasi bermain judi online tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan tekanan sosial, rasa penasaran, dan pencarian hiburan. Aktivitas ini menimbulkan perubahan signifikan dalam perilaku konsumsi, seperti pengeluaran berlebihan, pengabaian kebutuhan pokok, dan kecenderungan meminjam uang untuk berjudi (Hisyam et al., 2025).

Di ranah produktivitas kerja, riset-riset kesehatan publik dan psikologi kerja konsisten melaporkan konsekuensi serius dari perjudian online. Hal ini menimbulkan keterlambatan dan bolos (*absenteeism*) hadir tetapi tidak produktif *(presenteeism*) konflik relasi kerja, penurunan kinerja, hingga kehilangan pekerjaan dan risiko tindakan *fraund* (Sutrisno, 2015). Secara konseptual mengaris bawahi bahwa dampak biaya tidak langsung lewat hilangnya produktivitas bisa menjadi sangat besar pada kelompok usia kerja 18-64 tahun. Dengan karakteristik pekerja muda yang sangat terhubungan dengan teknologi, memungkinkan risiko berjudi saat jam kerja menjadi isu relevan untuk diukur secara spesifik.

Menurut penelitian "Fenomena Perubahan Perilaku Menyimpang pada Permainan Judi Slot Online di Kota Tangerang" menunjukan bahwa perilaku menyimpang dari aktivitas judi online dapat menyebabkan perubahan emosi yang berlebihan, menjadi berani dalam melakukan segala cara, pengabaian tanggungjawab yang dimiliki, serta penurunan pendapatan yang disebabkan lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk bermain dan mengalami konsentrasi menjadi terganggu, selain itu diketahui bahwa rata-rata umur pelaku judi online berkisar 21- 46 tahun yang merupakan kelompok tenaga kerja produktif (Al Goni et al., 2024).

Tabel 3

Rata-rata Transaksi Judi Online, Pola Konsumsi, Pendapatan dampak Kerugian Finansial

Narasumber	Pekerjaan	Umur	Rata-rata Transaksi judi Online Per 3bulan	Pola Konsumsi						Pendapatan		Kerugian Finansial
				Sebelum			Sesudah					
			Berasarkan Modal	Primer	Sekunder	Tersier	Primer	Sekunder	Tersier	Sebelum	Sesudah	
A	Mekanik	25 tahun	750.000	900.000	550.000	400.000	700.000	400.000	300.000	3.500.000	3.020.000	1.000.000
B	Satpam	23 tahun	1.500.000	1.100.000	600.000	400.000	800.000	600.000	1.500.000	5.500.000	4.750.000	-1.000.000
C	Mekanik	18 tahun	700.000	850.000	400.000	300.000	850.000	400.000	800.000	3.700.000	2.980.000	-120.000
D	Karyawan swasta	20 tahun	800.000	800.000	370.000	250.000	800.000	370.000	300.000	3.000.000	3.000.000	60.000
E	Travel	24 tahun	800.000	500.000	1.000.000	400.000	400.000	1.000.300	1.000.000	6.000.000	4.800.000	-400.000
F	Sales dealer	20 tahun	500.000	800.000	250.000	200.000	700.000	250.000	500.000	3.600.000	3.600.000	-160.000
G	Karyawan swasta	25 tahun	320.000	600.000	700.000	400.000	600.000	700.000	400.000	4.700.000	4.700.000	380.000
H	Buruh sawit	26 tahun	1.000.000	500.000	800.000	200.000	300.000	800.000	1.000.000	5.040.000	3.528.000	-400.000
I	Mekanik	19 tahun	500.000	800.000	300.000	250.000	700.000	200.000	800.000	3.000.000	3.000.000	-360.000
J	Satpam	25 tahun	400.000	650.000	250.000	500.000	650.000	250.000	500.000	4.500.000	4.500.000	-200.000

Sumber: Data Primer. September 2025

Tabel berikut menampilkan hasil pra-survey peneliti terhadap 10 orang tenaga kerja muda di pontianak yang bermain judi online, meliputi transaksi, pola konsumsi, pendapatan, dan kerugian finansial. Hasil presurvey menunjukan bahwa aktivitas judi online berdampak langsung pada perilaku ekonomi tenaga kerja muda. Sebagaian besar responden mengalokasikan pengeluaran cukup besar untuk berjudi, sehingga menggurangi porsi kebutuhan pokok dan tabungan.

Pengeluaran sebagian besar responden beralih pada kebutuhan non-esensial, peneliti mengelompokan urutan pola konsumsi dalam tiga kategori primer, sekunder dan tersier.

Mayoritas pola konsumsi responden setelah bermain judi online bergeser ke pengeluaran esensial, dimana pengeluaran untuk kebutuhan tersier semakin meningkat, hal ini menandakan prioritas utama mereka bukan lagi kebutuhan dasar. Selain itu, pendapatan yang di hasilkan dari jumlah jam kerja ikut menurun karena kurang fokus dan penggunaan waktu yang kurang efektif, hal ini menunjukan tekanan ekonomi yang nyata akibat judi online. Dengan demikian, keberadaan data pra-survey ini memperkuat urgensi dilakukannya penelitian mengenai dampak judi online terhadap pola konsumsi, pendapatan, dan kerugian finansial pada tenaga kerja muda.

Penelitian terdahulu lebih banyak membahas dampak judi online dari aspek sosial dan psikologis, sementara kajian mengenai dampaknya terhadap pola konsumsi, pendepatan dan kerugian finansial tenaga kerja muda masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil responden terkait judi online serta menguji dampaknya terhadap pola konsumsi, pendapatan dan menganalisis bentuk serta tingkat kerugian yang dialami responden.